



Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan pada Generasi Muda (Studi Kasus: SMAN XYZ Bekasi)

The Influence of Social Media on National Insight in the Young Generation (Case Study: SMAN XYZ Bekasi)

Rina Nurhidayati*¹

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima 10 Mei 2024

Diperbaiki 15 Mei 2024

Disetujui 20 Juni 2024

Kata Kunci:

Generasi Muda, Media Sosial, Wawasan Kebangsaan, Statistik

Keywords:

Young Generation, Social Media, National Insight

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat. Hal tersebut juga diiringi dengan perkembangan internet. Salah satu hal yang berkaitan dengan internet adalah media sosial. Media sosial merupakan salah satu media *online* yang digunakan oleh manusia untuk berbagai keperluan terkait dengan lingkungan sosial. Pengguna media sosial didominasi oleh generasi muda. Berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dapat diketahui melalui media sosial, termasuk tentang kebangsaan. Wawasan kebangsaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh generasi muda. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan generasi muda. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kualitatif, dengan menggunakan data primer hasil kuesioner, wawancara, dan observasi. Serta, data sekunder berupa sumber pustaka. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa siswi SMAN XYZ Bekasi. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media sosial terbukti berpengaruh terhadap wawasan kebangsaan generasi muda. Hal-hal yang tersebar pada sosial media dapat mengubah pola pikir dan cara pandang generasi muda terhadap bangsa. Tentunya, berpengaruh juga terhadap etika generasi muda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

ABSTRACT

Technological developments from time to time are increasingly rapid. This was also accompanied by the development of the internet. One of the things related to the internet is social media. Social media is one of the online media used by humans for various purposes related to the social environment. Social media users are dominated by the younger generation. Various things related to daily life can be known through social media, including about nationality. National insight is an important thing that must be paid attention to by the younger generation. Therefore, this research was conducted with the aim of finding out the influence of social media on the national outlook of the younger generation. This research uses quantitative qualitative methods, using primary data from questionnaires, interviews and observations. Also, secondary data in the form of library sources. This research was conducted on students of SMAN XYZ Bekasi. From the results of this research, it can be concluded that social media has proven to influence the national outlook of the younger generation. Things that are spread on social media can change the mindset and perspective of the younger generation towards the nation. Of course, it also influences the ethics of the younger generation in national and state life.

1. Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi sangatlah pesat. Hal tersebut diiringi dengan terjadinya pada perkembangan internet. Internet memudahkan setiap orang dalam kehidupan sehari-harinya. Melalui internet, manusia dapat berinteraksi dengan manusia lain melalui media sosial, membeli segala kebutuhan sehari-hari melalui platform belanja online, dan sejenisnya. Jika dilihat dari data tahun 2017, terjadi peningkatan pengguna internet jika dibandingkan dengan tahun 2016. Tahun 2017 jumlah penduduk Indonesia sekitar 262 juta jiwa dan yang menggunakan internet tercatat sekitar 143,26 juta jiwa. Jumlah tersebut mengalami peningkatan daripada data tahun 2016, yaitu sebanyak 10,56 juta jiwa [1].

Media sosial dapat didefinisikan sebagai media online yang dapat digunakan untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual [2]. Berdasarkan data tahun 2021, pengguna media sosial di Indonesia didominasi oleh generasi dengan rentang usia 25 tahun sampai dengan 34 tahun [3]. Media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari generasi muda di seluruh dunia. Seiring dengan kemajuan teknologi, platform-platform seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan TikTok telah menjadi sarana utama untuk berinteraksi, berbagi informasi, dan mengungkapkan pendapat. Namun, pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan generasi muda seringkali menjadi perdebatan hangat. Kemajuan teknologi berpengaruh juga terhadap wawasan kebangsaan dan ideologi pada generasi muda. Generasi muda ini merupakan fase yang mana individunya menggunakan kemampuan berpikirnya untuk mencari tahu berbagai jawaban yang memiliki keterkaitan dengan identitas [4].

Generasi muda yang tumbuh di era digital, memiliki akses tak terbatas ke berbagai jenis informasi melalui media sosial. Mereka dapat dengan mudah terhubung dengan orang-orang dari berbagai negara, berdiskusi tentang isu-isu global, dan mengikuti berita internasional dalam waktu nyaris instan. Di satu sisi, ini dapat meningkatkan wawasan kebangsaan mereka karena para generasi muda memiliki pandangan yang lebih luas tentang dunia. Namun di sisi lain, ini juga dapat memengaruhi pemahaman mereka tentang identitas nasionalnya. Dalam konteks ini, perdebatan tentang apakah media sosial memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya dan sejarah nasional atau justru mengaburkan batas identitas nasional menjadi relevan. Berkaitan dengan pencegahan terhadap berbagai dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari berbagai media sosial, dengan tujuan agar generasi muda dapat memperoleh wawasan kebangsaan yang positif, perlu

dilakukan upaya penguatan literasi media dan edukasi dalam hal penggunaan media sosial yang sehat dan bertanggung jawab [5].

Oleh karena itu, urgensi dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap wawasan kebangsaan generasi muda. Dengan diketahuinya hal tersebut, dapat terlihat keterkaitan antara media sosial dengan wawasan kebangsaan. Jika pengaruhnya besar, maka media sosial ini dapat berpotensi menjadi alat untuk memperkuat wawasan kebangsaan. Walaupun memang perlu berbagai upaya pencegahan terhadap efek dari dampak negatif dari penggunaan media sosial.

2. Metode Penelitian

2.1 Waktu, Tempat, dan Sasaran Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN XYZ Bekasi pada hari Rabu, 29 November 2023. Sasaran penelitian ini adalah siswa siswi kelas 10 di SMAN XYZ Bekasi.

2.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknis/cara yang digunakan untuk menemukan jalan keluar atas suatu permasalahan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggambarkan fenomena yang terjadi dan pengaruhnya terhadap lingkungan sekitar [6]. Sedangkan, metode penelitian kuantitatif merupakan teknik penelitian dengan menggunakan angka atau statistik dalam proses pengolahan dan analisis datanya.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan sebagai bahan dalam memecahkan sebuah permasalahan. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah studi lapangan dan studi literatur.

2.3.1 Studi Lapangan

Studi lapangan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan. Metode ini menghasilkan data primer. Studi lapangan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, seperti kuesioner, observasi, eksperimen, wawancara, dan sejenisnya.

Pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan studi lapangan berupa observasi, wawancara, dan kuesioner. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap penggunaan media sosial dan wawasan kebangsaan para sasaran penelitian. Wawancara dilakukan kepada sasaran penelitian mengenai penggunaan media sosial dan wawasan kebangsaan.

Kuesioner dibuat dengan memanfaatkan media online berupa google formulir dan disebar kepada sasaran penelitian. Adapun pertanyaan yang ditanyakan adalah sebagai berikut:

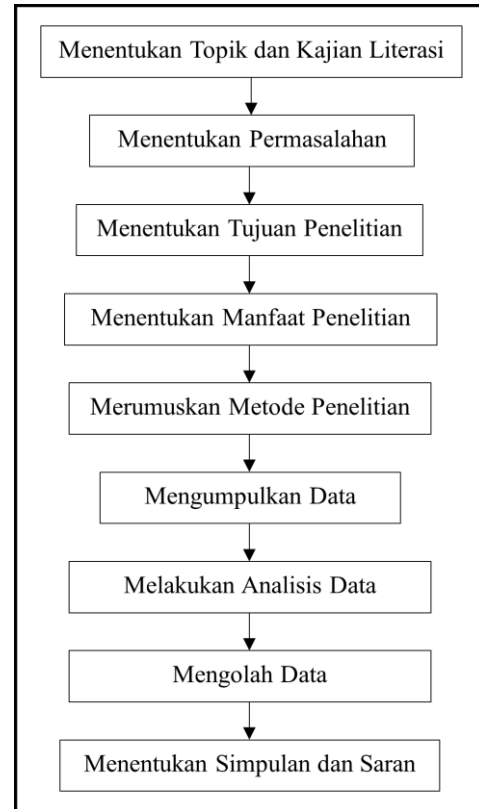
- a. Seberapa sering kamu menggunakan media sosial dalam sehari?
- b. Media sosial apa yang sering kamu gunakan?
- c. Apakah kamu pernah membaca atau melihat konten yang berhubungan dengan wawasan kebangsaan di media sosial?
- d. Konten media social apa yang menurutmu dapat berpotensi merusak persatuan dan kesatuan?
- e. Apakah media sosial berpengaruh dalam sikap dan perilakumu sebagai generasi muda?
- f. Apakah kamu mudah percaya dengan isu-isu kebangsaan yang ada di media sosial?
- g. Apakah kamu merasa media sosial dapat membantu mempererat persatuan dan kesatuan bangsa?
- h. Apakah kamu mengetahui dampak positif dan negatif dari media sosial terhadap kesatuan dan persatuan?
- i. Sebutkan dampak positif dari sosial media yang kamu ketahui!
- j. Sebutkan dampak negatif dari media sosial yang kamu ketahui!
- k. Apa saranmu kepada generasi muda agar mereka selalu bijak dalam menggunakan media sosial?

2.3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang didapatkan dari berbagai pustaka. Metode ini menghasilkan data sekunder. Studi pustaka dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis pustaka, seperti laporan penelitian, buku, jurnal, skripsi, dan sejenisnya.

Pada penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan studi pustaka berupa jurnal dan buku.

2.4 Kerangka Berpikir



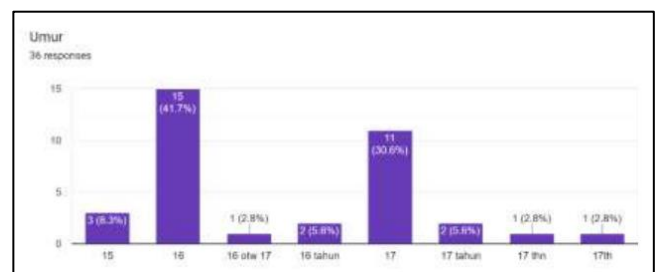
Gambar 1 Kerangka berpikir

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil sebaran kuesioner, didapatkan hasil sebagai berikut:

3.1 Gambaran Umum Responden

Gambaran umum responden kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:



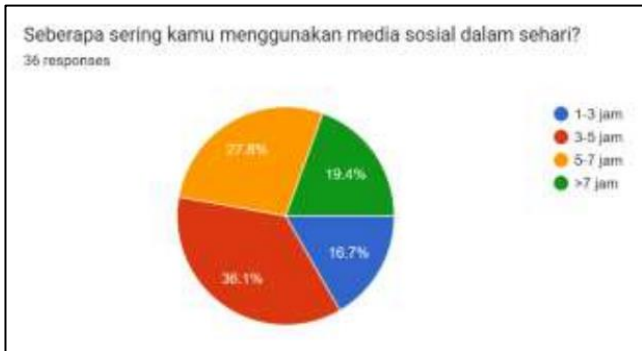
Gambar 2 Gambaran umum responden

Penelitian ini ditujukan pada siswa SMAN XYZ Bekasi kelas 10 dengan total responden yang didapat oleh peneliti sebanyak 36 responden.

Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa profil usia responden yang menjawab kuesioner ini adalah 36 responden berusia 15-17 tahun. 3 orang pada kelompok usia 15 tahun, 18 orang pada kelompok usia 16 tahun, dan 15 orang pada kelompok usia 17 tahun.

3.2 Jawaban Pertanyaan 1

Jawaban pertanyaan 1 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

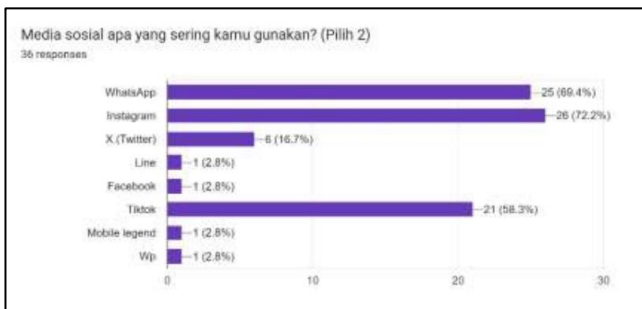


Gambar 3 Jawaban pertanyaan 1

Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa sebanyak 6 orang (16,7% responden) menghabiskan 1-3 jam dalam sehari untuk menggunakan media sosial, 13 orang (36,1% responden) menghabiskan 3-5 jam dalam sehari untuk menggunakan media sosial, 10 orang (27,8% responden) menghabiskan 5-7 jam dalam sehari untuk menggunakan media sosial, dan 7 orang (16,7% responden) menghabiskan lebih dari 7 jam dalam sehari untuk menggunakan media sosial.

3.3 Jawaban Pertanyaan 2

Jawaban pertanyaan 2 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:



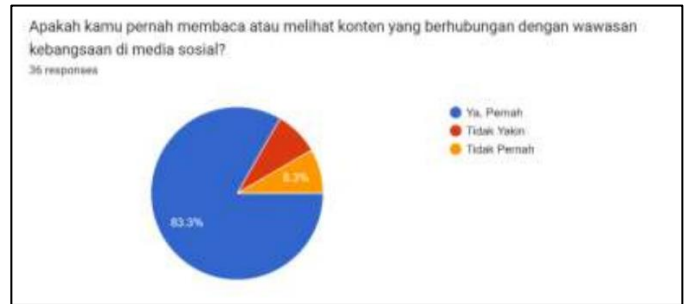
Gambar 4 Jawaban pertanyaan 2

Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa media sosial yang paling banyak digunakan responden adalah Instagram dengan persentase 72,2%, selanjutnya Whatsapp dengan persentase 69,4 %, dan Tiktok dengan persentase 58,3%.

Pada data diatas juga dapat disimpulkan bahwa media sosial yang tidak banyak digunakan responden adalah X (Twitter) dengan persentase 16,7%, Line dengan persentase 2,8%, Facebook dengan persentase 2,8%, Mobile Legend dengan persentase 2,8%, dan Watsapp dengan persentase 2,8%.

3.4 Jawaban Pertanyaan 3

Jawaban pertanyaan 3 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

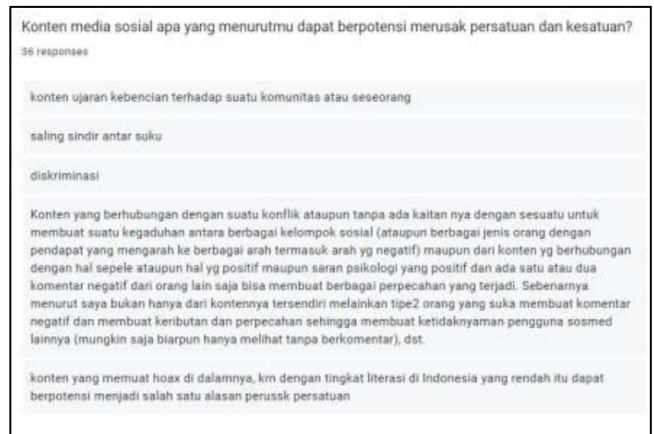


Gambar 5 Jawaban pertanyaan 3

Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa sebanyak 30 orang (83,3% responden) pernah membaca atau melihat konten yang berhubungan dengan wawasan kebangsaan di media sosial, 3 orang (8,3% responden) tidak yakin, dan 3 orang (8,3% responden) tidak pernah membaca atau melihat konten yang berhubungan dengan wawasan kebangsaan di media sosial.

3.5 Jawaban Pertanyaan 4

Jawaban pertanyaan 4 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 6 Jawaban pertanyaan 4 (bagian 1)



Gambar 7 Jawaban pertanyaan 4 (bagian 2)



Gambar 8 Jawaban pertanyaan 4 (bagian 3)



Gambar 9 Jawaban pertanyaan 4 (bagian 4)

Berdasarkan hasil pengalaman responden, masih banyak konten di media sosial yang dapat berpotensi merusak persatuan dan kesatuan.

3.6 Jawaban Pertanyaan 5

Jawaban pertanyaan 5 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 10 Jawaban pertanyaan 5

Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa sebanyak 19 orang (52,8% responden) berpendapat bahwa media sosial sangat berpengaruh dalam sikap dan perilaku mereka sebagai generasi muda, dan 17 orang (47,2% responden) berpendapat bahwa media sosial berpengaruh dalam sikap dan perilaku mereka sebagai generasi muda, 0 responden) berpendapat bahwa media sosial kurang berpengaruh dalam sikap dan perilaku mereka sebagai generasi muda, dan 0 responden berpendapat bahwa media sosial tidak berpengaruh dalam sikap dan perilaku mereka sebagai generasi muda.

3.7 Jawaban Pertanyaan 6

Jawaban pertanyaan 6 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

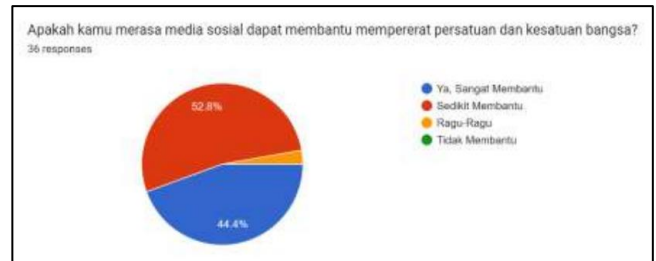


Gambar 11 Jawaban pertanyaan 6

Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa sebanyak 2 orang (5,6% responden) mudah percaya dengan isu-isu kebangsaan yang ada di media sosial, 20 orang (55,6% responden) ragu-ragu, dan 14 orang (38,9% responden) tidak mudah percaya dengan isu-isu kebangsaan yang ada di media sosial.

3.8 Jawaban Pertanyaan 7

Jawaban pertanyaan 7 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 12 Jawaban pertanyaan 7

Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa sebanyak 16 orang (44,4% responden) berpendapat bahwa media sosial sangat membantu mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, 19 orang (52,8% responden) berpendapat bahwa media sosial hanya dapat sedikit membantu mempererat persatuan dan kesatuan bangsa, dan 1 orang (2,8% responden) ragu-ragu.

3.9 Jawaban Pertanyaan 8

Jawaban pertanyaan 8 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 13 Jawaban pertanyaan 8

Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa sebanyak 5 orang (13,9% responden) sudah sangat mengetahui dampak positif dan negatif dari media sosial terhadap kesatuan dan persatuan, 24 orang (66,7% responden) mengetahui dampak positif dan negatif dari media sosial terhadap kesatuan dan persatuan, 5 orang (13,9% responden) ragu-ragu, dan 2 orang (5,6% responden) tidak mengetahui.

3.10 Jawaban Pertanyaan 9

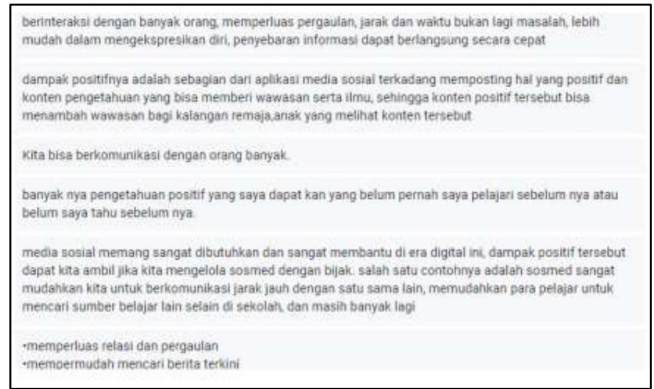
Jawaban pertanyaan 9 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 14 Jawaban pertanyaan 9 (bagian 1)



Gambar 15 Jawaban pertanyaan 9 (bagian 2)



Gambar 16 Jawaban pertanyaan 9 (bagian 3)

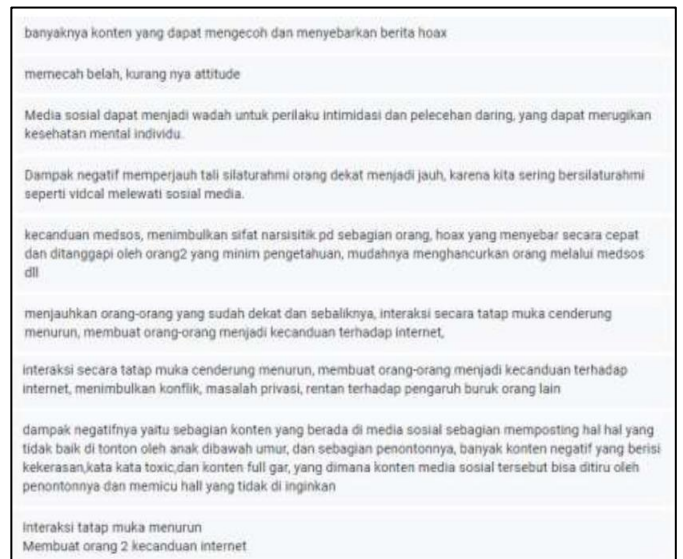
Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa hamper seluruh responden mengetahui dampak positif dari sosial media.

3.11 Jawaban Pertanyaan 10

Jawaban pertanyaan 10 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 17 Jawaban pertanyaan 10 (bagian 1)



Gambar 18 Jawaban pertanyaan 10 (bagian 2)

banyak nya konten yang tidak senonoh yang mempengaruhi masyarakat ke arah yang negatif.
dampak negatif tersebut akan muncul jika kita mengelolanya dengan cara yg salah. contohnya seperti salah memilih tontonan untuk anak, sosmed menjadi ajang adu domba satu sama lain serta adanya cyber bullying didalam sosmed tersebut
-masuk ke dalam pergaulan yang salah -mudah percaya pada berita yang tidak jelas kebenarannya
Dampak negatif nya menjadi tidak peduli sekitar asik dengan media sosial nya
merusak moralitas
Penipuan
Dapat menimbulkan perpecahan suatu bangsa
Menimbulkan permusahan jika menggunakan medsos tidak bijak
dapat membuat perpecahan karena saling iri
Cyberbullying terhadap satu persona
Mempengaruhi anak di bawah umur

Gambar 19 Jawaban pertanyaan 10 (bagian 3)

dapat merusak pertemanan dan menimbulkan perpecahan
Dapat menimbulkan perpecahan jika media sosial tidak dipakai dengan baik
Mudah mempengaruhi anak yang belum cukup umur
Dampak negatif yang bisa mengganggu kesehatan mental
Jika salah menggunakannya dapat menimbulkan perpecahan
Munculnya iklan pornografi
Mengalami gangguan tidur

Gambar 20 Jawaban pertanyaan 10 (bagian 4)

Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden mengetahui dampak negatif dari sosial media.

3.12 Jawaban Pertanyaan 11

Jawaban pertanyaan 11 kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apa saranmu kepada generasi muda agar mereka selalu bijak dalam menggunakan media sosial? 36 responses
gunakan gadget mu untuk mengakses hal penting di sosial media dan gunakan waktu bermedia sosial mu untuk mengembangkan pola pikir untuk masa depan, serta teruskan berbagi hal hal pengembang pikiran bagi para kreator sosial media
tidak cyber bullying, menggunakan kolom komen dengan sebaik-baiknya
dalam menggunakan media sosial harus lebih berhati hati apalagi dengan berita berita yang belum pasti kebenarannya, lebih baik dicari tahu terlebih dahulu, jangan sampai terbawa ke arah negatif
Berpikirlah baik2 sebelum mengetik sesuatu, bukan hanya mulut yang bisa menimbulkan dampak tetapi pikiran yang salah terutama ingin menjatuhkan pihak lain, membuat perpecahan, dan dampak buruk lainnya, hati2 dan penuh teliti ketika ingin membuka link atau website sesuatu (segera keluar dari laman jika telah dipikir terlalu berbahaya, mau atau tidak ada pemberitahuan dari hp maupun alat teknologi komunikasi lainnya), jangan mengumbar yang tidak penting di media sosial, perhatikan privasi pribadi agar tidak mudah diretas, dst.
jaga bahasa kalian saat bermedia sosial, lihat dan teliti kembali sebelum menelan mentah mentah berita yang terdapat di media sosial
tau batasan, dan berhati hati apa yang kalian ketik, berarti kalian harus bertanggung jawab apa yang kalian lakukan, bijakah, karena jejak digital akan terus ada sampai kapan pun
Tetapkan batasan waktu penggunaan media sosial. Hindari ketergantungan yang berlebihan dan alokasikan waktu untuk kegiatan lain yang lebih produktif.
Harus fivety' dalam menggunakan semua nya, dalam hal apa pun bukan hanya sosial media, untuk generasi muda gunakanlah sosial media dengan bijak karena selain kita yang menggunakan sosial media, ingat orang lain juga memakai nya, jadi kita harus bijak dalam penggunaan ini.
membuat lingkungan yang positif dan tidak sembarang mempercayai informasi apa saja di medsos, mengetahui/mempelajari hal hal yang tidak perlu dan perlu ditanggapi, carilah kebenarannya sebelum mempercayai

Gambar 21 Jawaban pertanyaan 11 (bagian 1)

Menjunjung tinggi etika dalam berkomunikasi. Selektif dalam menyebarkan informasi. Tidak menyebarkan rahasia pribadi ke ranah publik. Bijak dalam mengatur waktu online. Jangan lupakan hak cipta. Hati-hati menyebarkan data pribadi
jangan mudah percaya apapun yg di upload di media sosial
yaitu untuk tidak mengikuti hal yang negatif yang berada di media sosial agar tidak memicu hal hal yang tidak diinginkan terjadi di kalangan remaja, dan menjaga tontonan konten media sosial agar tidak mengikuti konten yang bisa membuat kalangan remaja mengikuti hall yang negatif serta merusak moral dan cara berpola pikir bagi generasi milenial
Hati2 untuk menyebarkan data2 pribadi Jangan menggunakan kata kata kotor
berbijak lah dalam bermain sosial media karena kita bisa saja tidak sadar apa yang kita lakukan, karena bisa saja perlakuan kita menyakiti perasaan atau mental orang lain.
bijaklah dalam bertindak, jangan mudah terpengaruh dengan apa yg ada didalamnya dan jangan langsung mempercayai isu yg ada didalamnya, kita harus cross check terlebih dahulu jika mendapat suatu informasi, serta gunakan sosmed dengan sesuai
carilah pergaulan dan relasi yang bisa membawa dampak positif, cari informasi lebih jika dapat berita yang kurang jelas informasinya, jangan mudah percaya atau tergiur pada bisnis di sosmed dengan modal kecil tapi dapat untung sangat besar(karna ini kemungkinannya sangat minim, kebanyakan pasti penipuan).
Saran saya tidak usah terlalu over dalam berkomentar di media sosial, pakai media sosial untuk hal hal yang positif saja

Gambar 22 Jawaban pertanyaan 11 (bagian 2)

selalu berfikir sebelum memposting sesuatu
Menggunakan media sosial dgn baik
Leon meminter orang yang masuk dan keluar
Menggunakan medsos sebaik mungkin
generasi muda dalam bersosial media atau membuat kontek sebaiknya dipikirkan dahulu dampak terhadap sekitar
Menjaga perilaku baik dalam komentar di sosial media dan dimanapun
Secukupnya saja saat bermedia sosial
Lebih berhati' dalam mengakses media sosial
kita harus bermedia sosial dengan bijak, dan membuat konten yg bermanfaat
Jangan terlalu percaya tentang isu isu yang belum jelas kebenarannya
Sebaiknya membuat konten yang memicu persatuan Bukan perpecahan

Gambar 23 Jawaban pertanyaan 12 (bagian 3)

Berdasarkan data pada gambar dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh responden dapat memberikan saran kepada generasi muda agar selalu bijak dalam menggunakan sosial media.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media sosial terbukti berpengaruh terhadap wawasan kebangsaan generasi muda. Hal-hal yang yang tersebar pada sosial media dapat mengubah pola pikir dan cara pandang generasi muda terhadap bangsa. Tentunya, berpengaruh juga terhadap etika generasi muda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Menyikapi hal tersebut, tentunya diperlukan berbagai upaya untuk meminimalisir timbulnya efek negatif yang diakibatkan oleh penggunaan media sosial tersebut. Sehingga wawasan kebangsaan generasi muda selalu berada di jalur yang positif.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak SMAN XYZ Bekasi yang telah memberikan izinnya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian di tempat tersebut. Selain itu, terima kasih ucapkan kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini.

Referensi

- [1] N. A. M. Mei, E. . A. Farida and A. Kridaningsih, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda," *CIVICUS : Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, vol. 9, no. 2, pp. 1-6, September 2021.
- [2] A. . S. Cahyono, "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DI INDONESIA," *Publiciana*, vol. 9, no. 1, pp. 140-157, 2016.
- [3] D. Samodro, J. Satrio and C. N. Zempi, "Pengembangan Wawasan Kebangsaan Melalui Media Sosial (Studi Kasus Warganet Indonesia dalam Isu yang Mengusik Nasionalisme)," *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, vol. 7, no. 2, pp. 61-67, 2023.
- [4] A. Suheri, Mantili, Rosmawiah and Albert, "PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP NASIONALISME DAN INTEGRASI BANGSA DI ERA MODERN," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL*, pp. 327-341, 2022.
- [5] A. Z. Ramadanti, A. Nurhayati, A. Hendrayana, F. Nurfajri and G. Santoso, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda," *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, vol. 1, no. 2, pp. 142-145, 2022.
- [6] D. Fauzia, M. R. Syihabuddin and P. Fauziah, "PENERAPAN NILAI - NILAI PANCASILA DALAM PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL," *JAGADDHITA*, vol. 3, no. 1, pp. 47-54, 2023.
- [7] A. Anwar, I. I. Enjeli, N. L. Agusti and R. Fadlurrohman, "Pengaruh Teknologi Terhadap Pemahaman Masyarakat Mengenai Wawasan Kebangsaan di Era Society 5.0," *ADVANCES in Social Humanities Research*, vol. 1, no. 4, pp. 225-231, 2023.
- [8] S. . A. PURWANTORO, R. SYAHARDANI, E. HERMAWAN and A. KUVAENI, "MEDIA SOSIAL: PERAN DAN KIPRAH DALAM PENGEMBANGAN WAWASAN KEBANGSAAN," *Jurnal Kajian Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia*, vol. 9, no. 4, pp. 55-79, 2021.